

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diseluruh belahan dunia pada saat ini sedang dilanda bencana non alam yang sangat besar yaitu pandemi *CoronaVirus Disease 2019 (Covid-19)*. Virus ini merupakan penyakit yang diakibatkan oleh salah satu jenis virus *Corona* yakni *SARS-CoV-2*, Virus ini dapat menyebabkan gangguan pernafasan, pneumonia akut, sampai yang paling vatal yaitu kematian. *Covid-19* ini sendiri sudah ditetapkan oleh WHO sebagai pandemic pada tanggal 12 maret tahun 2020. Virus ini menyebar melalui percikan air liur (*droplets*), penyebaran virus ini sangatlah cepat dari manusia ke manusia melalui kontak dekat yang disebarkan melalui udara yang dihasilkan oleh batuk, bersin, berciuman (Kumar 2020, p. 8). virus ini telah menyebar ke seluruh dunia dengan korban ratusan juta jiwa meninggal dunia. *Virus* yang di sebut-sebut berasal dari negara cina pun dipandang sangat mematikan, bahkan Indonesia pun terjerat didalamnya.

Kasus pertama yang ada di Indonesia ini tercatat pada bulan Maret pada tahun 2020. Dengan siaga, Indonesia membuat keputusan penerapan *social distancing* bahkan beberapa kota sudah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang diharapkan bisa memutus rantai penyebaran virus *Corona*. Pembatasan aktivitas masyarakat ini pun tentu berdampak kepada seluruh sektor diantaranya adalah ekonomi, industri, sosial budaya dan pendidikan. Dampak dari sosial ekonomi dari *covid-19* ini mengganggu rantai perdagangan dan aliran keuangan internasional, produktivitas modal dalam negeri karena pabrik ditutup dan orang-orang tinggal di rumah, pendapatan pariwisata dan transportasi mengalami penurunan karena faktor permintaan yang kurang. Menurut sri mulyani (dalam Kartikasari et al., 2021, p. 228) memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2020 akan menurun menjadi 2,3%, bahkan menjadi minus 0,4% dalam skenario terburuk. Lebih lanjut, Menteri Keuangan RI menjelaskan bahwa pada bulan Januari sektor ekonomi terdampak adalah Pariwisata, sekarang telah merambah hingga pada sektor

industri pengolahan dan kemudian sektor ekonomi usaha kecil. Sampai kepada dampak terhadap sektor pendidikan dimana sistem pembelajaran di Indonesia berbeda dari sebelumnya dan sekarang memakai sistem pembelajaran dalam jaringan atau bisa dikenal dengan sebutan daring/*online*. UNESCO (dalam Hasanah et al., 2020) menyatakan bahwa sekitar 577.305.660 pelajar dari pendidikan pra-sekolah sampai pendidikan menengah atas serta sekitar 86.034.287 pelajar di perguruan tinggi berpotensi terdampak pandemik dari penyebaran virus *Corona* ini. Bahkan Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *CoronaVirus Disease (Covid-19)* dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) di rumah.

Di Indonesia pembelajaran daring atau *online* masih jarang sekali digunakan, sehingga saat pemerintah mengeluarkan surat edaran bahwa pembelajaran di sekolah harus dilakukan secara *online*, Banyak sekolah yang dianggap belum siap entah itu dari pendidik, pelajar, dan bahkan orang tua sekalipun. Pendidik yang dianggap kurang siap dalam menghadapi situasi seperti ini adalah pendidik yang kurang paham dengan teknologi. Karena hal tersebut, kebanyakan pendidik hanya memberikan tugas dan materi dengan model pembelajaran yang membosankan. Hal ini menyebabkan pelajar kesulitan dalam memahami materi dan menyebabkan kekhawatiran tersendiri dari semua pihak, walaupun pembelajaran secara *online* ini siswa harus tetap menjalankan kewajibannya sebagai pendidik yang baik. Tidak terkecuali mata pelajaran PJOK yang mengharuskan siswa untuk bergelut dilapangan pun sekarang belajar dengan metode daring atau *online*.

Pembelajaran PJOK pun dilakukan secara *online* dan sebagian besar sekolah menggunakan aplikasi untuk melakukan pembelajaran diantaranya adalah *whatsapp* dan *zoom* karena, aplikasi ini yang bisa dipandang paling sederhana serta mudah di akses oleh pendidik dan peserta didik. Pelaksanaan dari pembelajaran daring ini berawal dari dibuatnya grup masing-masing kelas atau satu angkatan sekaligus kemudian, pengisian absensi, dan pendidik mengirimkan

materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Selama pembelajaran berlangsung pendidik juga memberikan tugas dan *deadline* pengumpulan tugas serta cara dan dalam penugasan tersebut seperti lamanya waktu pengerjaan tugas. Pengumpulan tugas itupun tergantung dari tingkat kesulitan tugas, pengumpulannya bisa sampai satu minggu ataupun lebih. Setelah penugasan selesai guru menutup pembelajaran dan melakukan penilaian dari absensi ataupun tugas. Tetapi cara atau model pembelajaran secara *online* ini mempunyai tujuan sebagai pencegahan dan pemutusan tali penyebaran virus covid-19 .

Cara untuk mencegah dan memutuskan tali dari penyebaran virus corona atau covid-19 ini bisa juga dilakukan dengan menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) . WHO mengatakan bahwa salah satu cara mencegah dan memutus rantai penularan dengan cara hidup sehat seperti mencuci tangan dengan baik dan benar, etika batuk, serta menjaga kesehatan dan sistem kekebalan tubuh. Imunitas atau sistem kekebalan tubuh ialah kemampuan dalam tubuh untuk melawan infeksi dan virus serta menjaga tubuh dari benda asing yang masuk dan merugikan tubuh, di era pandemi ini siswa diharapkan lebih lebih untuk meningkatkan imunitas tubuh mengingat covid-19 dapat dialami dan dapat menyerang siapa saja tanpa pandang bulu, terdapat berbagai cara untuk mencegah dengan menerapkan perilaku hidup sehat, mengkonsumsi atau memperbanyak asupan sayur dan buah, istirahat yang cukup, menghindari stress, menghindari pemakaian rokok dan alkohol serta melakukan aktivitas fisik dan olahraga (Kirana 2021, p. 10). Aktivitas fisik mempunyai manfaat sebagai promosi kesehatan dan pencegahan penyakit (Adi, Supriyadi, and Masgumelar 2020, p. 1).

Aktivitas fisik adalah setiap gerakan tubuh akibat aktivitas otot-otot skeletal yang mengakibatkan pengeluaran energi (Adi et al. 2020). Intensitas aktivitas fisik sering dinyatakan dengan istilah aktivitas ringan, sedang, dan berat (Nurmalina 2011). Aktivitas fisik ringan adalah aktivitas yang hanya memerlukan sedikit tenaga dan biasanya tidak menyebabkan perubahan dalam pernapasan atau ketahanan (*endurance*). Contoh : berjalan kaki, menyapu lantai, mencuci baju/piring, mencuci kendaraan, dan lain-lain. Sedangkan aktivitas fisik sedang adalah aktivitas yang membutuhkan tenaga intens atau terus menerus, gerakan

otot yang berirama atau kelenturan (*flexibility*) Contoh: berlari kecil, bermain dengan hewan peliharaan, bersepeda, bermain musik, jalan cepat dan lain-lain. Dan aktivitas fisik berat adalah aktivitas yang biasanya berhubungan dengan olahraga dan membutuhkan kekuatan (*strength*), membuat berkeringat. Contoh : berlari, bermain sepak bola, aerobik, bela diri (misal karate, taekwondo, pencak silat) dan lain-lain. aktivitas fisik bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, termasuk pada saat pembelajaran PJOK. Dengan adanya pembelajaran PJOK di sekolah, siswa setidaknya bergerak melakukan aktivitas fisik walaupun hanya sebentar.

Fenomena yang terjadi di SMA N 1 Ciawi adalah saat penyebaran *covid-19* masuk ke Indonesia sistem pembelajaran dilakukan secara online atau daring termasuk pembelajaran PJOK. Hal ini terjadi karena pemerintah melakukan tindakan untuk menghentikan penyebaran *covid-19*. PJOK adalah satu-satunya pembelajaran di sekolah yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas fisik yakni dalam praktik. Saat melaksanakan pembelajaran di kelas (teori) maupun di lapangan (praktik) diperlukan persiapan yang matang. Agar bisa menerima materi dengan baik. Terutama pada saat melaksanakan praktik karena membutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Pembelajaran online yang dilaksanakan berdampak pada minat belajar siswa karena banyak nya tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran membuat siswa menjadi jenuh dan bosan.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas maka Penulis ingin mengetahui bagaimana minat siswa dalam melakukan aktivitas fisik didalam pembelajaran PJOK pada saat pandemi covid-19 ini. Hal ini dikarenakan minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar terutama saat diterapkannya sistem pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi Covid-19 Sesuai dengan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease.

Dengan alasan tersebut maka, sangat penting bagi peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Ciawi pada kelas XI MIPA dan IPS pada saat proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan

selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran secara objektif bagaimana minat belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh.

1.2 Rumusan masalah

Sesuai dengan pernyataan diatas dan setelah melalui identifikasi masalah serta pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah Minat Siswa dalam Melakukan Aktivitas Fisik pada Pembelajaran PJOK di masa Pandemi Covid-19?”.

1.3 Definisi Operasional

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional secara sistematis menguraikan yang sesuai dengan variabel yang di angkatnya, yaitu :

1.3.1 Metode survei

Metode survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono 2016, p. 6).

1.3.2 Minat

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu (Sadirman 2006, p. 76). Sedangkan menurut Slameto (2010, p. 180) minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pengertian minat pada dasarnya adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa disuruh”. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas XI SMAN 1 Ciawi dalam melakukan aktivitas fisik pada pembelajaran pjok di masa pandemi covid-19.

1.3.3 Aktivitas Fisik

Aktivitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang disebabkan kerja otot rangka dan meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi. Aktivitas fisik sering didefinisikan sebagai gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang menimbulkan pengeluaran energi diatas nilai-nilai istirahat (Adi et al. 2020, p. 1).

1.3.4 PJOK

Menurut Pratiwi (2013) Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, Bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, dan lainnya, serta mempunyai tujuan diantaranya adalah mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan baru mengenai minat siswa dalam melakukan aktivitas fisik pada pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui, menganalisis, dan membuat deskripsi mengenai minat siswa dalam melakukan aktivitas fisik pada pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan bagi semua orang , hal utama yang diharapkan adalah :

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi-referensi pada penelitian selanjutnya. Serta menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya untuk melakukan kajian tentang penelitian dengan variabel yang berbeda.

1.3.2 Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Survei Minat Siswa Dalam Melakukan Aktivitas Fisik Pada Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19.

Bagi guru olahraga, tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK di jadikan sebagai pedoman dalam mengetahui tingkat minat siswa dalam melakukan aktivitas fisik pada pembelajaran PJOK.